Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Yesus Kristus adalah TUHAN

Kepada Sahabatku,

Karena Allah sangat mengasihi manusia, maka Dia memberikan suatu pemberian terbaik yang dapat Dia berikan. Dia memberikan Putra-Nya sendiri, yaitu Tuhan Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamat kita. Alkitab mengatakan , "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh Hidup yang kekal" (Yohanes 3:16).

Yesus adalah Anak Allah

Allah ingin supaya kita mengenal siapa Yesus dan apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita, jadi Allah telah memberikan empat Tulisan Berharga tentang kehidupan-Nya. Buku-buku ini di dalam Alkitab disebut "Injil", dan namanya disebut sesuai dengan nama penulis yang dipilih Tuhan untuk menulisnya - Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

Putera Allah

Pada awal dari Injilnya, Yohanes mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah "Firman". Yohanes menulis, "Pada mulanya adalah Firman [Tuhan Yesus]; Firman itu bersama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah" (Yohanes 1:1).

Tuhan Yesus itu selalu ada. Sebelum bumi, matahari, bulan dan bintang-bintang diciptakan, Dia sudah ada
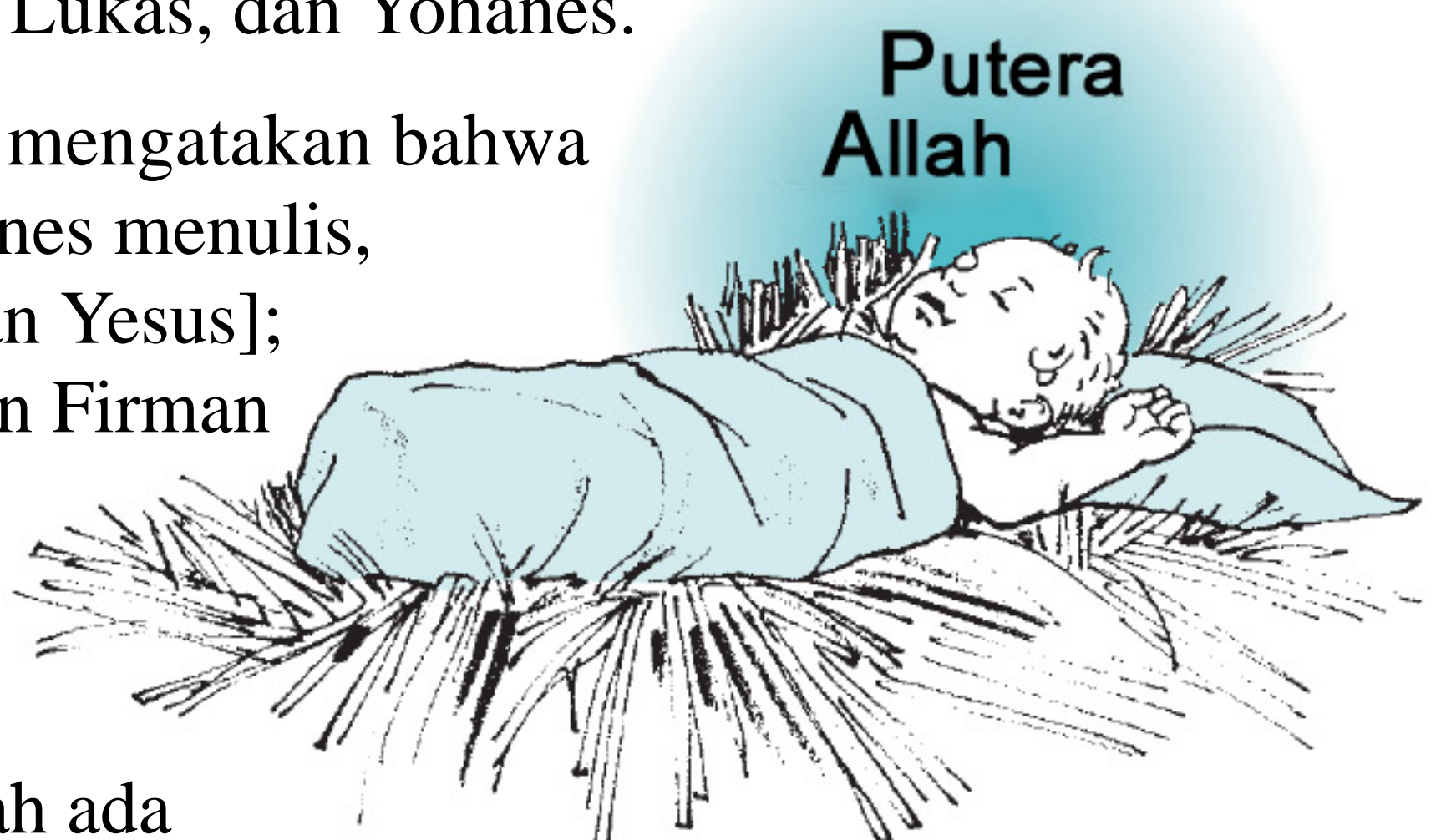
bersama Bapa. Dia adalah Putra Allah. Tetapi suatu saat Dia menjadi manusia dan tinggal di bumi ini. Alkitab mengatakan, “Firman [Tuhan Yesus] itu menjadi daging [menjadi manusia] dan diam di antara kita ...” (Yohanes 1:14).

Yesus adalah Allah beserta kita

Ratusan tahun sebelum Yesus lahir, Allah telah mengatakan pada nabi Yesaya bahwa pada suatu hari nanti seorang anak ajaib akan lahir. Yesaya menulis, “Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan ia akan menamakan Dia Imanuel.” (Yesaya 7:14). Nama “Imanuel” artinya “Allah beserta kita”. Anak yang dijanjikan Allah itu akan menjadi Allah yang akan hidup bersama kita.

Yesus adalah seorang anak ajaib karena Dia tidak memiliki Ayah secara manusia. Maria, ibu-Nya adalah seorang perawan, seorang wanita yang suci yang belum menikah yang tidak pernah berhubungan seks dengan seorang laki-laki. Dia bertunangan dengan seorang pria bernama Yusuf, tetapi Alkitab mengatakan, ”... ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri.“ (Matius 1:18).

Yesus adalah Anak Allah. Sebagai seorang Anak, Dia ingin melakukan kehendak Bapa di Surga-Nya. Dia mengatakan pada orang tua-Nya di dunia, “Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku“. Alkitab mengatakan, “Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.” (Lukas 2:52).

Ketika Yesus berumur tiga puluh tahun dan siap untuk memulai pelayanan-Nya kepada masyarakat, Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Saat Dia dibaptis, langit terbuka, dan Roh Kudus dalam bentuk seekor burung merpati turun ke atas-Nya, dan Allah Bapa dari Surga mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” (Matius 3:17).

Setan senang menaruh pikiran yang salah tentang Allah dalam pikiran manusia. Allah ingin supaya kita memiliki pikiran yang benar tentang Dia, sehingga Dia mengutus Putra-Nya yang dikasihi-Nya supaya kita mengenal seperti apakah Allah itu. Alkitab mengatakan, “Tidak seorangpun pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya [menunjukkan Bapa kepada kita].” (Yohanes 1:18).

Yesus mengajar kita dan menunjukkan kepada kita bahwa Allah mengasihi kita walaupun kita berdosa. Allah mengetahui segala dosa-dosa kita, tetapi Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia tidak tahan kalau kita terhilang. Alkitab mengatakan bahwa Allah, “Menghendaki supaya jangan ada yang binasa [terhilang], melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat [kembali pada Allah].” (2 Petrus 3:9).

Suatu hari beberapa ibu datang membawa anak-anak mereka kepada Yesus supaya diberkati. Yesus mengasihi anak-anak dan mereka mengasihi Yesus. Dia memeluk mereka dalam lengan-Nya dan memberkati mereka.

Murid-murid mungkin berpikir bahwa anak-anak akan merepotkan Yesus, maka mereka berkata kepada Ibu-Ibu untuk berhenti membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Ketika Yesus melihat apa yang diperbuat murid-murid-Nya, Dia sangat kecewa terhadap murid-murid. Alkitab mengatakan bahwa Dia "sangat tidak senang". Dia berkata kepada mereka, " Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." (Markus 10:14).

Seperti apakah Allah itu? Dia seperti Yesus! Tuhan Yesus mengatakan, " Barangsiapa telah melihat Aku dia telah melihat Bapa ..." (Yohanes 14:9). Jadi kita tahu bahwa Allah sangat mengasihi anak-anak.

Yesus mengatakan Dia Putera Allah. Dia membuktikan bahwa Dia Putra Allah melalui pekerjaan-pekerjaan ajaib yang Dia lakukan.

* **Yesus meneduhkan angin dan lautan.** Dalam Matius pasal 8, kita membaca mengenai suatu waktu ketika Yesus berada dalam sebuah perahu kecil bersama murid-murid-Nya. Yesus tertidur, dan sementara Dia tidur, angin badai datang menerpa. Badai itu begitu dahsyat sehingga murid-murid berpikir bahwa mereka akan tenggelam. Mereka membangunkan Yesus, dan berkata, "Tuhan selamatkan kami!"

Yesus berdiri dan berbicara pada angin dan gelombang itu, "Tenanglah." Segera angin itu berhenti berhembus dan laut menjadi tenang. Murid-murid-Nya takjub. Mereka berkata, "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?" (Matius 8:27)

* **Yesus berkuasa atas roh jahat.** Roh jahat itu hamba setan. Terkadang mereka memasuki manusia dan membuat manusia melakukan hal-hal yang jahat. Ketika Yesus memerintahkan mereka untuk keluar dari seseorang, mereka segera menaati-Nya. Roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus Putera Allah. Kalian dapat membacanya di Markus 5.

* **Yesus menyembuhkan segala macam penyakit.** Dia mencelikkan mata orang buta, Dia membuat orang tuli mendengar, dan Dia membuat orang lumpuh berjalan. (Lukas 4:38-40).

* **Yesus bahkan berkuasa untuk membangkitkan orang mati.** Kalau ada seorang sahabatmu yang mati dan kamu pergi ke tempat penguburannya. Tiba-tiba pengkotbah itu berjalan ke peti mati dan berkata pada orang mati itu, "Bangkit!" dan orang mati itu bangkit dan berjalan sambil berbicara pada teman-temannya. Bukankah ini merupakan hal yang paling dahsyat yang pernah kalian saksikan?

Inilah yang sebenarnya terjadi pada waktu Yesus berada di dunia. Dia adalah Allah dan Dia membangkitkan tiga orang dari kematian. Salah satunya adalah sahabat-Nya, Lazarus, yang telah mati empat hari ketika Yesus datang ke kuburnya. Yesus berkata, "Lazarus, keluarlah!" Lazarus berjalan keluar dari kuburnya dalam keadaan masih terbungkus kain kafan. (Baca Yohanes 11).
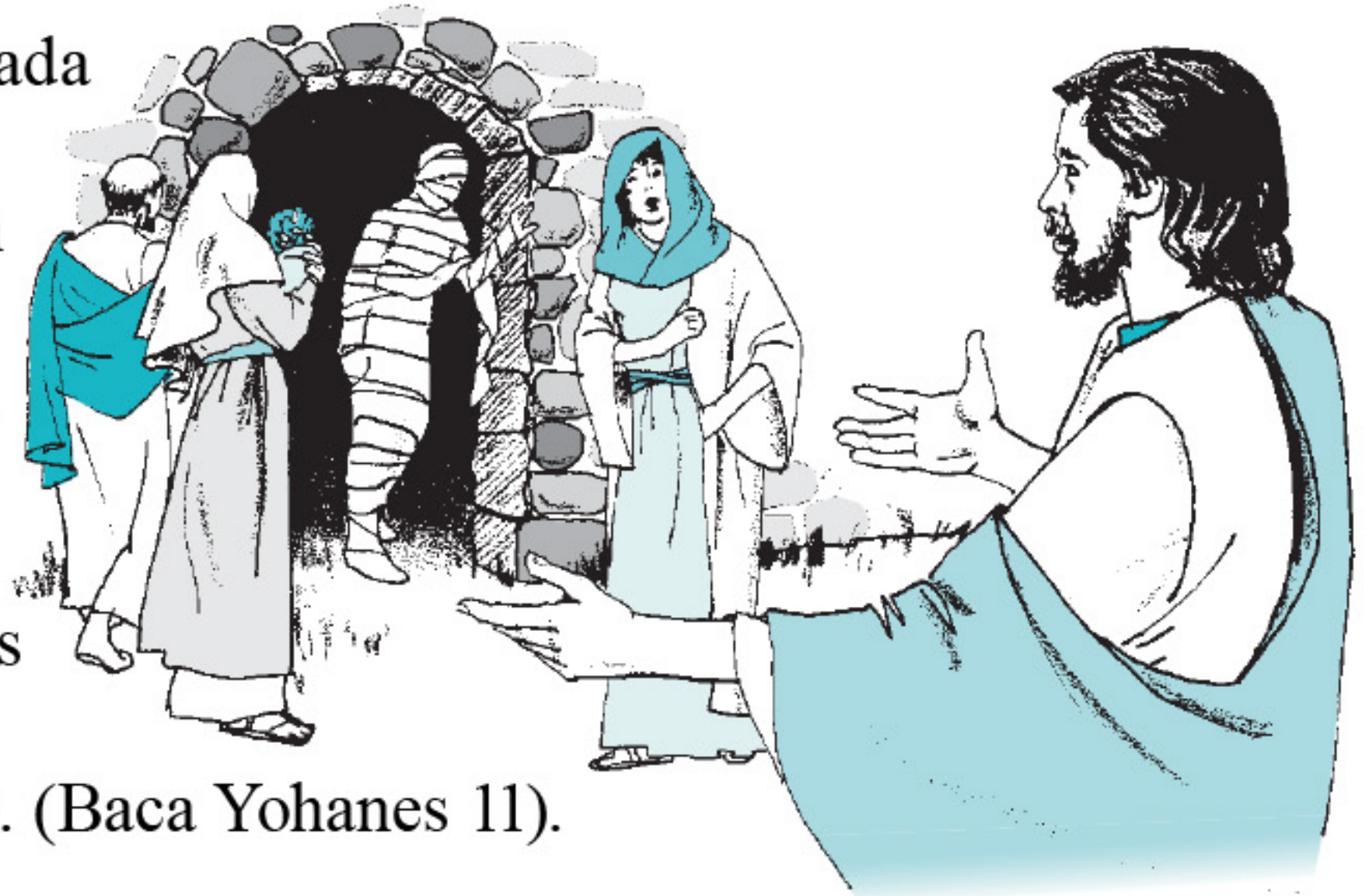
Yesus datang untuk menghapus dosa-dosa kita

Yesus datang ke dunia bukan hanya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; Dia datang untuk mati bagi dosa-dosa kita supaya kita dapat diselamatkan. Ketika Yohanes Pembaptis pertama kali melihat Yesus, dia berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia." (Yohanes 1:29)

Di atas kayu salib, Yesus menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Saat dia hampir mati, Dia berkata, "Sudah selesai!" Dia membayar lunas segala hukuman atas dosa-dosa kita. Kita diselamatkan dengan mempercayai-Nya. Alkitab mengatakan, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat ..." (Kisah Rasul 16:31).

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Yesus Kristus adalah Tuhan.** Yesus berkata, "Aku dan Bapa adalah Satu." (Yohanes 10:30).

2. **Putera Allah telah datang ke dunia.** Renungkan itu! Allah pernah berada di sini di dunia ini! Berbicara tentang Yesus, Alkitab mengatakan, "Agunglah rahasia ibadah kita: Dia, yang telah menyatakan [terlihat] diri-Nya dalam rupa manusia ..." (1 Timotius 3:16).

3. **Yesus membayar segala hukuman atas dosa-dosa kita.** Saat kita menerima Yesus sebagai Juru selamat kita, Allah mengampuni semua dosa-dosa kita karena Anak-Nya telah mati untuk itu semua. Allah mengampuni kita karena nama Yesus. Alkitab mengatakan, " Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya." (1 Yohanes 2:12).

ayat hafalan

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat ..." Kisah Para Rasul 16:31

doaku

*"**Bapa, aku percaya** pada Tuhan Yesus Kristus Putera-Mu yang telah mati untuk dosa-dosaku. Begitu indah memikirkan bahwa Yesus begitu mengasihi aku sehingga Dia mau memberikan nyawa-Nya untukku. Aku mengasihi-Mu dan aku percaya kepada Putera-Mu, Tuhan Yesus Kristus. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

BAB 1
Pot-Pot Bunga yang Kosong

Jared bernapas lega saat mendengar bel sekolah berbunyi. Dia ingin mencari sahabatnya, Carlos, dan menceritakan padanya tentang apa yang telah terjadi kemarin. Ketika Jared melihat Carlos, dia menerobos dan mendorong kerumunan orang-orang di jalanan itu. Jared menangkap lengan Carlos dan berkata, "Hei, Carlos, ada sesuatu yang asyik yang akan aku ceritakan kepadamu. Apa kamu bisa datang ke rumahku untuk ngobrol?"

"Tentu!" katanya sambil tersenyum. "Aku akan mengambil buku-bukuku dulu dan sesudah itu aku akan ke sana."

Mereka pergi ke halaman belakang rumah Jared dan duduk di atas rumput. "Sekarang ceritakan apakah yang asyik tadi itu?" tanya Carlos.

"Kamu tahu, bagaimana kita membahas tentang apa yang terjadi kalau seseorang itu mati?" Jared mengingatkan Carlos. "Ya, kemarin kami pergi ke gereja dengan Bibi, Paman, dan sepupuku Betty yang baru pindah ke sini."

"Guru sekolah Minggu Kak Betty memberi pelajaran Alkitab yang menerangkan bahwa kita semua ini orang berdosa dan hukuman atas dosa adalah kematian."

"Oh, Jared, semua orang tahu bahwa kita semua pasti mati suatu saat nanti," seloroh Carlos.

"Ya, Guru itu mengatakan bahwa ada dua macam kematian," Jared meneruskan. "Yang pertama kematian secara tubuh. Kemudian ada kematian kekal, yang artinya kita terpisah dari Tuhan dan selamanya berada dalam neraka. Tetapi Yesus mati untuk mengambil alih hukuman atas dosa-dosa kita. Kalau kita mengatakan kepada-Nya bahwa kita menyesal atas dosa-dosa kita dan menerima Dia sebagai Juru selamat kita, Dia akan mengampuni kita, Dia akan masuk dalam hati kita, dan memberi hidup kekal kepada kita. Maka jika tubuh kita mati, Yesus akan mengambil kita untuk hidup bersama Dia di Surga selamanya."

"Jadi?" Carlos kelihatan tidak begitu berminat pada kabar luar biasa dari Jared itu.

"Jadi, aku..aku ngobrol dengan guru sekolah minggu itu," Jared meneruskan. "Aku meminta Yesus untuk mengampuni aku dan meminta Dia menjadi Juru selamatku, dan Yesus melakukan itu. Carlos, aku tahu bahwa Yesus masuk dalam hidupku. Guru itu menunjukkan kepadaku dalam Alkitab di mana Yesus berkata, 'Aku memberikan hidup kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa.' Aku ingin kamu menerima Yesus sebagai Juru selamatmu juga, Carlos. Aku tahu kamu akan senang seperti aku saat ini."

Carlos berguling-guling di rumput dengan wajah berkerut. "Tidak, Jared, aku tidak tertarik. Saudariku, Lisa, pulang dari camping tahun lalu dan dia mengatakan bahwa dia telah menerima keselamatan. Untuk sementara waktu saja dia sangat baik tapi akhirnya tidak begitu. Dia berkelakuan lebih buruk dari sebelumnya. Aku pikir, lebih baik aku melihat kamu dulu apakah itu benar-benar baik sebelum aku mencobanya."

Carlos berdiri dan berjalan keluar dari halaman belakang. “Terimakasih untuk ngobrolnya, Jared. Sampai bertemu lagi.”

Jared sangat kecewa ketika dia melihat Carlos pergi berjalan keluar dari halaman belakang. Dia telah gagal meyakinkan sahabatnya tentang Yesus. Tapi Jared memutuskan untuk membuktikan pada Carlos bahwa menjadi orang Kristen itu sungguh membuat perbedaan dalam hidup seseorang.

Hari berikutnya di sekolah tidak mudah bagi Jared. Anak-anak mulai memperhatikan apakah dia tidak lagi mencemooh dan menentang guru-guru mereka. Ketika Jared menolak untuk membantu anak-anak yang mau mencuri permen di toko, mereka mulai menjulukinya “Pendeta Cilik.”

Carlos tidak banyak berkata-kata ketika anak-anak lain mengejek Jared, tapi dia memperhatikannya. Yang menjadi kekhawatiran Jared adalah Carlos menghabiskan lebih banyak waktu dengan si pembuat masalah bernama Alex Simon.

Pada hari Jumat siang, Jared menjadi patah semangat saat pulang sekolah. Saat itu mulai gerimis dan dia harus segera sampai di rumah sehingga dia dapat menyelesaikan halaman Pak Bennett sebelum basah kuyub.

Waktu dia berjalan dari halaman belakang Pak Bennett menuju ke depan, dia melihat seseorang dengan jaket menutupi kepalanya lari keluar dari halaman itu. Dia melihat orang itu lari menuju halaman rumah Carlos.

Jared berkata pada dirinya sendiri, “Aneh, mengapa Carlos lari? Dia tahu bahwa aku akan bekerja di sini siang ini.”

Tiba-tiba mulut Jared ternganga saat dia melihat di bagian depan halaman Pak Bennett. Pot-pot bunga itu dijungkirbalikkan dan bunga-bunganya tercecer di rumput. “Keluarga Bennett pasti marah kalau mereka sampai di rumah!” pikir Jared.

Tanpa berpikir panjang, Jared menyeberang jalan ke rumah Carlos. Carlos berusaha menutup pintu garasi ketika Jared menahannya. “Apa maksudmu, cacing!” teriak Jared dengan sangat marah.

“Mengapa kamu menghancurkan pot-pot bunga Bu Bennett? Mengapa kamu menginginkan aku terkena masalah?”

“Pergi, tinggalkan aku! Aku tidak melakukan apa-apa dengan pot-pot bunga itu.” jawab Carlos.

“Oh, memang kamu yang melakukannya!” kata Jared sambil mendorong Carlos. “Dan kamu harus memperbaiki dan membersihkan kotorannya.”

“Ha - Ha - Ha!” Jared mendengar suara Alex dari dalam garasi. “Aku beritahu kamu, Carlos, kesalehan Jared tidak bergeming.”

“Ya,aku rasa kamu betul. Jared bahkan tidak bisa diajak bercanda,” kata Carlos dengan nada mengejek.

“BERCANDA!” Jared berteriak dengan wajah panas karena marah. ”Kamu bilang mengacaukan halaman rumah orang itu sebuah lelucon? Itu sudah jelas artinya.” Jared berbalik dan lari menyeberangi jalan sambil merasa sakit hati.

Jared kembali ke halaman keluarga Bennett. Dengan hati-hati dia mengembalikan tanah itu ke dalam pot-pot bunga dan menanam bunga-bunganya lagi. Setelah menyirami bunga-bunga itu, dia pulang.

Siapa yang menjungkirbalikkan pot-pot bunga keluarga Bennett?

Apa yang dilakukan Jared selanjutnya?

Jangan sampai ketinggalan bab berikutnya tentang Jared – akan hadir dalam pelajaran berikutnya.

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 1

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Tuhan Yesus

a. adalah Anak Allah dan Dia selalu ada.
b. memulai hidup-Nya ketika Dia lahir di Bethlehem.

2. Nama Yesus disebut "Immanuel". Kata "Immanuel" berarti

a. "Allah di Surga"
b. "Allah beserta kita"

3. Yesus datang

a. untuk menetapkan diri-Nya sebagai Raja atas dunia.
b. untuk menceritakan dan menunjukkan kepada kita seperti apa Allah itu.

4. Seperti apakah Allah itu?

a. Tidak seorangpun yang tahu.
b. Dia seperti Yesus.

5. Bagaimana Yesus menghapus dosa kita?

a. Dengan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib.
b. Dengan mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa kita.

seputar Pelajaran 2

Temukan ...

- Apa yang terjadi ketika Yesus bangkit dari kubur?
- Di mana Yesus sekarang?

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ____________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ____________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Negara ________ Kode Pos ____________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L1–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 1

Dari:

PRANGKO